

I. PENDAHULUAN

Bagian pertama ini akan membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Adapun hal lain yang dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sekolah juga menyediakan berbagai kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar mengajar, sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi atau pembaharuan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri.

Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan

yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU RI No. 29 Tahun 2003).

Menurut Gusti Natalia Tambunan (dalam Idris, 2005: 78) menyebutkan berdasarkan hasil yang di dapat UNESCO tentang penyebaran pencapaian pendidikan menyatakan bahwa ada penemuan yang perlu diperhatikan: ada hubungan yang kuat antara kekayaan nasional dengan rata-rata pencapaian prestasi tingkat sekolah dalam suatu negara ($r=0,729$). Terlihat jelas hal itu menimbulkan kesenjangan antara masyarakat yang kaya dengan masyarakat yang miskin. Akses pendidikan bagi masyarakat yang kaya akan lebih mudah dibandingkan dengan masyarakat miskin yang kesulitan dalam pendidikan, padahal pendidikan dapat meningkatkan kehidupannya yang lebih baik lagi untuk masa depannya.

Ada kaitannya antara pendidikan dengan keadaan ekonomi orang tua. Orang tua yang memiliki kondisi ekonomi yang kuat, mempunyai kemungkinan dapat memenuhi kebutuhan anak dalam belajar seperti menyediakan fasilitas belajar untuk anak-anaknya. Bagi anak adanya fasilitas belajar membuat anak lebih konsentrasi dalam belajar dan anak pun harus mempunyai ruang khusus untuk belajar agar tidak terganggu oleh orang lain. Orang tua dengan kondisi ekonomi yang tinggi akan dapat mendaftarkan anaknya untuk mengikuti bimbingan belajar tambahan, menyediakan guru privat, kursus bahasa asing untuk menambah

pengetahuan anak. Sehingga membuat keberhasilan belajar anak meningkat. Sedangkan keadaan ekonomi orang tua yang rendah membuat kedua orang tuanya bekerja keras agar kebutuhan terpenuhi. Bahkan anak-anak membantu pekerjaan orang tuanya dan waktu belajar terganggu, sehingga hasil belajar anak menjadi tidak memuaskan.

SMP Negeri 1 Pagelaran merupakan sekolah menengah pertama yang beralamat di Jalan Raya Patoman, Desa Patoman, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Lokasi sekolah ini sangat nyaman untuk suasana belajar dan sangat jauh dari keramaian kota. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Pagelaran terlihat dari nilai hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Nilai tersebut merupakan salah satu parameter yang dapat dilihat untuk mengetahui seberapa berhasilnya siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selain mengukur tingkat keberhasilan siswa nilai tersebut juga dapat digunakan sebagai parameter untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, hasil belajar siswa diharapkan tidak hanya dilihat dari perubahan nilai yang diperolehnya, tetapi juga harus dilihat dari segi tingkah laku, perbuatan, keterampilan, dan pengetahuan siswa tersebut. Jika hal tersebut terpenuhi, maka hasil belajar yang dianggap sebagai parameter keberhasilan menjadi alat ukur yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Pagelaran dan keterangan dari guru bidang studi, hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2013/2014 kurang optimal dan masih belum memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal), sebagaimana terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Mid Semester Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Semester ganjil SMP Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
		<70	≥70		
1	VIII 1	21	10	31	Nilai kelulusan ditentukan bila, nilai yang diperoleh ≥ 70
2	VIII 2	22	9	31	
3	VIII 3	22	10	32	
4	VIII 4	26	4	30	
5	VIII 5	25	6	31	
6	VIII 6	26	5	31	
7	VIII 7	28	3	31	
8	VIII 8	28	2	30	
Siswa		198	49	247	
%		80,16%	19,84%	100%	

Sumber: Daftar Nilai Semester ganjil Guru Bidang Studi IPSTerpadu kelas VIII

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai Mid Semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 70 sebanyak 49 siswa dari 247 siswa atau sebanyak 19,84% artinya hanya sebesar 19,84% siswa yang memperoleh KKM. Sedangkan sebanyak 198 siswa dari 247 siswa atau sebanyak 80,16% siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Ajaran 2013/2014 masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2006: 107), yakni apabila bahan pelajaran

yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa, persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah dan sebaliknya.

Sementara menurut Djamarah dan Zain (2006:121) untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76% - 99%.
3. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60% - 76%.
4. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar < 60%.

Untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran tersebut perlu adanya kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa, guru, materi pelajaran, metode pembelajaran, kurikulum dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta didukung oleh lingkungan belajar-mengajar yang kondusif. Seorang siswa dapat belajar secara efisien jika memiliki gaya belajar aktif, dapat memanfaatkan waktu belajar secara optimal dan didukung oleh sarana dan prasarana yaitu media belajar yang lengkap. Hasil belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni berasal dari faktor eksternal dan faktor internal. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pagelaran, rendahnya hasil belajar siswa diduga dipengaruhi oleh keadaan ekonomi orang tua, disiplin belajar dan perhatian orang tua.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pagelaran adalah keadaan ekonomi orang tua. Keadaan ekonomi orang tua dapat dilihat dari jumlah pendapatan dan pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Untuk mencapai hasil belajar

yang baik, setiap orang tua dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan belajar anaknya, dan semua itu memerlukan dukungan ekonomi yang cukup. Dengan ekonomi yang cukup, setiap orang tua mampu memberikan fasilitas tambahan untuk menunjang pendidikan anaknya sehingga kesempatan untuk memperoleh hasil belajar yang baik semakin terbuka.

Slameto (2010: 63) berpendapat bahwa keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar akan terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang”.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Pagelaran diperoleh data mengenai kondisi pekerjaan orang tua siswa kelas VIII dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 2. Pekerjaan Orang tua siswa Kelas VIII Semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kategori	Ayah	Persentase %	Ibu	Persentase%
1	Pegawai Negeri Sipil	15	6,07	5	2,02
2	Pegawai Swasta	4	1,62	2	0,81
3	Wiraswasta	59	23,89	10	4,05
4	Buruh	97	39,27	31	12,55
5	Petani	72	29,15	20	8,1
6	Rumah Tangga	-	-	179	72,47
	Jumlah	247	100	247	100

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Pagelaran

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa umumnya pekerjaan orang tua (ayah) adalah buruh sebesar 39,27% dan pekerjaan (ibu) sebagai ibu rumah tangga sebesar 72,47%.

Berikut ini data tentang pendapatan orang tua siswa asalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pendapatan perbulan Orang tua siswa Kelas VIII Semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Jumlah Pendapatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	< Rp 500.000	13	3,99
2	Rp 500.000	21	6,44
3	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	258	79,14
4	Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000	17	5,21
5	Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000	12	3,68
6	>Rp 2.000.000	5	1,54
	Jumlah	247	100

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Pagelaran

Berdasarkan Tabel 3 tersebut, terlihat dari persentase sebesar 79,14% yaitu sebanyak 258 orang tua yang sebagian besar pendapatan orang tua dibawah Rp.1.000.000.

Berikut ini adalah data tentang jumlah tanggungan orang tua siswa.

Tabel 4. Jumlah Tanggungan Orang tua siswa Kelas VIII Semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Jumlah Tanggungan	Frekuensi (n)	Persentase %
1	>6	22	8,91
2	4 – 6	154	62,35
3	1 – 3	71	28,74
	Jumlah	247	100

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Pagelaran

Berdasarkan Tabel 3 tersebut, terlihat bahwa jumlah tanggungan Orang Tua siswa sebagian besar memiliki anak 4 – 6 dengan persentase 62,35% yaitu sebanyak 154 orang.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar.

Disiplin belajar termasuk ke dalam salah satu faktor pribadi yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Disiplin belajar siswa yang baik

atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda. Dikarenakan adanya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang berbeda-beda pula.

Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi perilaku kedisiplinannya. Selain penanaman sikap disiplin dirumah, disiplin juga harus ditanamkan dan di tumbuhkan di sekolah.

Kedisiplinan di sekolah pada umumnya berupa tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa. Pemberian tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin dalam diri siswa. Terciptanya sikap disiplin belajar di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, sehingga siswa akan dapat memperoleh hasil yang baik.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah perhatian orang tua. Orang tua harus berperan aktif dalam mendukung keberhasilan siswa, orang tua disamping menyediakan alat-alat yang dibutuhkan anak untuk belajar, yang lebih penting bagaimana memberikan bimbingan, pengarahan agar anak lebih bersemangat untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Dengan perhatian orang tua yang besar, anak-anak akan termotivasi untuk belajar lebih giat dan terarah. Bimbingan yang diberikan orang tua dapat berupa bimbingan pada

saat anak mendapatkan pekerjaan rumah dari sekolah. Slameto (2010: 105) mengatakan Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan orang tua dalam pengertiannya adalah ayah, ibu kandung (orang tua), orang yang dianggap tua. (Depdiknas, 2001: 802)

Berdasarkan penelitian pendahuluan di SMP Negeri 1 Pagelaran, peneliti melakukan wawancara kepada 15 siswa berkenaan dengan perhatian orang tua, dari 15 (lima belas) orang siswa yang diwawancara hanya 5 orang yang selalu mendapat perhatian dalam belajar, yaitu orang tua memberikan bimbingan dan selalu memotivasi ketika anak mendapat masalah, mendengarkan keluhan-keluhannya, sisanya sebanyak 10 siswa lagi kurang mendapatkan perhatian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian diarahkan pada variabel keadaan ekonomi orang tua siswa, disiplin belajar dan perhatian orang tua, dan judul penelitian yang diajukan adalah: "**Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua dan Disiplin Belajar melalui Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu belum maksimal. Hal ini terlihat dari perolehan nilai siswa dibawah nilai KKM yaitu 70.
2. Sebagian besar orang tua siswa kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya sehingga mereka tidak mengetahui permasalahan belajar anaknya yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Rendahnya pendapatan orang tua siswa menyebabkan siswa tidak terpenuhi kebutuhannya baik di sekolah maupun dirumah.
4. Banyaknya jumlah tanggungan anak yang menjadi beban bagi orang tua siswa SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.
5. Banyaknya orang tua siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014 yang bekerja sebagai buruh.
6. Kurangnya disiplin belajar siswa yang terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.
7. Banyaknya siswa yang malas mengerjakan soal-soal latihan yang sulit ketika berada di dalam kelas sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

8. Banyaknya siswa yang tidak menyukai pelajaran IPS Terpadu sehingga mengakibatkan rendahnya disiplin belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada keadaan ekonomi orang tua (X_1), disiplin belajar (X_2), perhatian orang tua (Y), dan hasil belajar (Z) pada mata pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh langsung keadaan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014?
4. Apakah ada pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014?

5. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014?
6. Apakah ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014?
7. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014?
8. Apakah ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014?
9. Apakah ada pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar melalui perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung keadaan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
5. Untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
6. Untuk mengetahui pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
7. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.

8. Untuk mengetahui pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap perhatian orang tua siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
9. Untuk mengetahui pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan disiplin belajar melalui perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat antara lain.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Merupakan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi peneliti pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.
 - b. Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk memberikan informasi kepada orang tua siswa bahwa kemampuan ekonomi yang tinggi diharapkan dapat mencukupi kebutuhan belajar anak sehingga anak mendapat perhatian yang lebih dan hasil belajar anakpun meningkat.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik.

- c. Memberikan informasi bagi siswa tentang pentingnya sikap disiplin dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup yang akan diteliti adalah keadaan ekonomi orang tua (X_1), disiplin belajar (X_2), perhatian orang tua (Y), dan hasil belajar (Z).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Pagelaran Pringsewu.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu ekonomi dan kependidikan, khususnya bidang studi IPS Terpadu.